



Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur

Karolus Belmo

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang

Email: belmocarolus@gmail.com

Abstract

Lamaholot Larantuka Private Vocational School is an educational unit located in Lewoloba Village, Ile Mandiri District, East Flores Regency. As an Educational Institution, every activity carried out at the Lamaholot Private Vocational School is directed to achieve the school's vision and mission. To achieve the vision and mission, Lamaholot Larantuka Private Vocational School must pay attention to the elements of education management, namely curriculum management, student management, facilities and infrastructure management, public relations management, personnel management, and financial management.

From the results of the initial research on the management elements above, it was found that phenomena/problems related to financial management had not been managed effectively. This was reinforced in the 2020 and 2021 School Activity and Budget Plans (RKAS), where it was found that several activity plans could not work because there was no reconciliation between targets and budget realization. The research objective to be achieved is that the researcher wants to know and explain the financial management of the Lamaholot Private Vocational School Larantuka based on the principle of the effectiveness of school financial management.

In this study, the data collection techniques used were observation, interviews and document studies. While the data analysis technique used to find out and explain the problems at the research location is descriptive qualitative with a school financial management approach which includes (a) school financial management planning at SMKs; (b) implementation of school financial management at SMK; (c) evaluation and accountability of school financial management; and (d) analysis of the effectiveness of school financial management in SMK.

From the results of the study it was found that the effectiveness of school financial management at the Lamaholot Larantuka Private Vocational School in 2020 was in the range of 99.52%. It means effective. Meanwhile, the effectiveness of school financial management at the Lamaholot Larantuka Private Vocational School in 2021 is in the range of 99.29% and is said to be effective.

Based on the results of this study, the researchers concluded that the effectiveness level of financial management at the Lamaholot Larantuka Private Vocational School for the 2020 and 2021 fiscal years has reached the effective category because it is in the 90% - 100% category.

Keywords: Effectiveness, Management, Finance, School

Abstrak

SMK Swasta Lamaholot Larantuka merupakan satuan pendidikan yang terletak di Desa Lewoloba, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur. Sebagai Lembaga Pendidikan, setiap kegiatan yang terlaksana di SMK Swasta Lamaholot diarahkan untuk mencapai visi dan misi sekolah tersebut. Untuk mencapai visi dan misi, SMK Swasta Lamaholot Larantuka harus memperhatikan unsur-unsur manajemen Pendidikan, yaitu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, manajemen personalia, dan manajemen keuangan.

Dari hasil penelitian awal terhadap unsur-unsur manajemen di atas, ditemukan fenomena/masalah terkait manajemen keuangan yang belum dikelola secara efektif. Hal itu diperkuat dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun Anggaran 2020 dan 2021, di mana ditemukan beberapa rencana kegiatan yang tidak dapat berjalan karena tidak ada rekonsiliasi antara target dan realisasi anggaran.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah peneliti mau mengetahui dan menjelaskan manajemen keuangan SMK Swasta Lamaholot Larantuka berdasarkan prinsip efektivitas manajemen keuangan sekolah.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai untuk mengetahui dan menjelaskan masalah di lokasi penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan manajemen keuangan sekolah yang meliputi (a) perencanaan manajemen keuangan sekolah pada SMK; (b) pelaksanaan manajemen keuangan sekolah pada SMK; (c) evaluasi dan pertanggungjawaban manajemen keuangan sekolah; dan (d) analisis efektivitas manajemen keuangan sekolah di SMK.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa efektivitas manajemen keuangan sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka tahun 2020 berada pada range 99,52%. Itu berarti efektif. Sedangkan efektivitas manajemen keuangan sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka tahun 2021 berada pada range 99,29% dan dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas manajemen keuangan sekolah SMK Swasta Lamaholot Larantuka untuk tahun anggaran 2020 dan 2021 sudah mencapai kategori efektif karena berada pada kategori 90% - 100%.

Kata Kunci: Efektivitas, Manajemen, Keuangan, Sekolah

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terlepas dari pengelolaan dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik. Sebesar apapun dana yang ada di sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang baik maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Tujuan penerapan manajemen keuangan sekolah adalah memenuhi kebutuhan pendanaan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah yang bisa dilakukan dengan cara direncanakan lebih dulu, diupayakan pengadaannya, dibukukan dengan transparan dan juga digunakan untuk pembiayaan program sekolah dengan efektif dan efisien.

Perencanaan sumber dana tahunan di sekolah disebut dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Semua sumber dana yang dimiliki dan pembiayaan yang dipakai oleh lembaga direncanakan dalam perencanaan pendidikan jangka pendek atau tahunan yang disebut RKAS. Karena RKAS merupakan catatan seluruh kegiatan sekolah yang menampung delapan standar atau kompetensi di bidang pendidikan.

SMK Swasta Lamaholot Larantuka adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Lamaholot Mandiri, SMK ini berada di Desa Lewoloba, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur. SMK Swasta Lamaholot didirikan pada tanggal 2 Mei 2000. Berdasarkan

observasi dan wawancara awal ditemukan data bahwa manajemen keuangan sekolah belum efektif. Hal ini terjadi karena dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun 2020 dan Tahun 2021, pihak Yayasan maupun pihak sekolah belum memasukan semua rencana kegiatan dan anggaran dari delapan standar atau kompetensi di bidang pendidikan.

Dari hasil observasi dan wawancara awal diketahui juga bahwa sumber dana atau pendapatan SMK Swasta Lamaholot berasal dari pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan SPP dari peserta didik. Sumber dana tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan rutin yang diselenggarakan pihak SMK Swasta Lamaholot. Dalam pemanfaatan dana, SMK Swasta Lamaholot belum mengalokasikan dana secara efektif untuk setiap kegiatan rutin sekolah. Hal ini berdampak pada menurunnya tingkat ketercapaian rencana kegiatan yang telah disepakati di awal tahun ajaran 2020 dan tahun ajaran 2021.

Masalah-masalah yang dikemukakan di atas belum dipecahkan karena kurangnya pemahaman secara komprehensif terhadap manajemen keuangan sekolah. Hakekatnya, SMK Swasta Lamaholot dapat mengelola keuangan sekolah secara optimal bila mampu memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan sekolah, yakni (a) prinsip transparansi, (b) prinsip akuntabilitas, (c) prinsip efektivitas, dan (d) prinsip efisiensi.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan titik fokus hanya pada prinsip efektivitas dengan judul “Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantukan Kabupaten Flores Timur”. Adapun indentifikasi masalah yang ditemukan adalah pihak yayasan dan pihak sekolah belum memasukan semua rincian kegiatan di dalam RKAS tahun 2020 dan tahun 2021.

Dari judul penelitian dan indentifikasi masalah, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui dan menjelaskan manajemen keuangan SMK Swasta Lamaholot Larantuka berdasarkan prinsip efektivitas manajemen keuangan sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Manajemen Keuangan Sekolah

Mulyono (2010:181) berpendapat bahwa manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan. Sedangkan

Umbu Tagela (2013:41) menyebutkan bahwa dalam arti luas manajemen keuangan mencakup tiga kegiatan pokok yaitu: (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) mengawasi atau mengendalikan keuangan.

Dari kedua konsep di atas dapat diintisarikan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh proses kegiatan yang meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi/mengendalikan keuangan yang dilaksanakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, manajemen keuangan yang baik akan berbuah pada hasil dan proses kegiatan menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Setiap kegiatan perlu diatur agar kegiatan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien (Depdiknas, 2007). Termasuk juga pengaturan keuangan yang diterapkan pada setiap kegiatan merupakan salah satu pengaturan yang signifikan dalam kegiatan tersebut.

Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah

Dalam mengelola keuangan, sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip.

1. Transparansi

Pengelolaan dana yang transparan terjadi manakala aspek-aspek administrasi dari pengelolaan dana itu dapat diketahui oleh pihak-pihak yang terkait, misalnya internal audit, eksternal audit, petugas audit dari pemerintah, pejabat yang terkait, dan pihak lain yang terkait (Harsono, 2007:89-90).

2. Akuntabilitas

Pengelolaan yang akuntabel merupakan kondisi dimana setiap aspek pengelolaan dana (penerimaan, pengeluaran, dan administrasinya) dapat dipertanggungjawabkan di depan hukum (Harsono, 2007:89). Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3. Efektivitas

Suatu program kerja dikatakan efektif apabila program kerja tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Bafadal, 2009:50). Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu konsepsi perbandingan antar pelaksanaan satu program dengan hasil akhir yang diraih atau dicapai (Bafadal, 2009:50). Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (out put) atau antara daya dan hasil.

Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah

Depdiknas (2007) mengklarifikasi tentang tujuan umum dari manajemen keuangan adalah agar pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai program secara efektif dan efisien.

Secara lebih jelas, tujuan manajemen keuangan sekolah yang dipaparkan oleh Ulbert Silalahi (2002:27) adalah sebagai berikut: (a) meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, (b) meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah, dan (c) meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah

Ada tiga fungsi manajemen keuangan sekolah:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen keuangan sekolah adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau *budget* sebagai penjabaran suatu rencana kedalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan ini menganut asas pemisahan tugas antara fungsi otorisatoris, ordonator, dan bendaharawan.

3. Evaluasi dan Pertanggungjawaban

Evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan apa yang dilaksanakan, sedangkan apa yang dilaksanakan akan sesuai dengan tugas.

Efektivitas *Budget* Sekolah

Ada tiga pendekatan yang dapat dipakai untuk mengukur efektivitas suatu organisasi, yaitu:

1. Pendekatan Sumber yakni mengukur efektivitas dari *input*. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Pendekatan Proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
3. Pendekatan Sasaran dimana pusat perhatian pada *output*, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

Menurut Sugiyono (2009), tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja sebagaimana nampak pada rumus berikut

$$efektivitas = \frac{realisasi\ anggaran\ belanja}{target\ anggaran\ belanja} \times 100\%$$

Adapun kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja menurut Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 sebagai berikut: (a) jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif, (b) jika hasil pencapaian antara 90% - 100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif, (c) jika hasil pencapaian antara 80% - 90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif, (d) jika hasil pencapaian antara 60% - 80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif, dan (e) jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data kualitatif adalah data berupa kata dan kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut: (a) data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian, baik melalui observasi lapangan, observasi langsung dengan responden, dan wawancara di SMK Swata Lamaholot

Larantuka; (b) data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau literatur, laporan, jurnal, dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Metode Analisis

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang perlu dianalisis adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan mengikuti beberapa Langkah:

1. Perencanaan Manajemen Keuangan Sekolah

Perencanaan dalam manajemen keuangan sekolah adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau *budget* sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan SMK Swasta Lamaholot tahun 2020 dan 2021.

2. Pelaksanaan Manajemen Keuangan Sekolah

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan ini menganut asas pemisahan tugas antara fungsi otorisatoris, ordonator, dan bendaharawan. Dalam konteks SMK Swasta Lamaholot, untuk keuangan sekolah dilakukan oleh pengurus yayasan berdasarkan usulan dari pihak sekolah sedangkan keuangan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dilakukan oleh panitia BOS berdasarkan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

3. Evaluasi dan Pertanggungjawaban Manajemen Keuangan Sekolah

Evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh SMK Swasta Lamaholot

4. Analisis Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah

Menurut Medi (2006:77) dengan mengetahui hasil perbandingan antara realisasi pengeluaran dan anggaran menggunakan ukuran efektivitas tersebut dapat diketahui kriteria dalam manajemen keuangan sekolah (pengelolaan keuangan).

Berikut ini rumus analisis efektivitas:

$$efektivitas = \frac{realisasi\ anggaran\ belanja}{target\ anggaran\ belanja} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Keuangan Sekolah SMK Swasta Lamaholot Tahun Ajaran 2020 dan 2021

Perencanaan manajemen keuangan sekolah diawali dengan proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan RKAS meliputi Yayasan, Komite Sekolah, dan Kepala Sekolah bersama strukturnya. Proses penyusunan diawali dengan memantau kegiatan-kegiatan rutin pendidikan pada tahun ajaran 2020 dan 2021.

Tim penyusun anggaran sekolah membuat draft perencanaan penyaluran dana BOS dan SPP di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). Draft tersebut akan disosialisasikan kepada Yayasan dan Komite Sekolah untuk mendapat persetujuan. Hasil persetujuan draft oleh Yayasan dan Komite Sekolah selanjutnya disampaikan kepada guru dan staf SMK Swasta Lamaholot.

Untuk dana BOS, SMK Swasta Lamaholot membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai petunjuk teknis dana BOS, sedangkan dana SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) sesuai peraturan Yayasan.

Pelaksanaan Manajemen Keuangan Sekolah SMK Swasta Lamaholot Tahun Ajaran 2020 dan 2021

Manajemen Keuangan Sekolah di SMK Swasta Lamaholot dilaksanakan berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Tahun Ajaran 2020 dan 2021. Dalam melaksanakan kegiatan rutin pendidikan, ada beberapa biaya rutin yang menjadi perhatian serius dalam pelaksanaan manajemen keuangan sekolah.

Pertama, Biaya Operasional Sekolah. Sekolah akan membuat perencanaan penggunaan dana terlebih dahulu secara terbuka dengan pihak sekolah dan pada orang tua siswa-siswi mengenai biaya operasional sekolah yang akan digunakan. Biaya operasional sekolah di bagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap mencakup gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji dan tunjangan profesi. Sedangkan biaya variabel mencakup bahan dan alat habis pakai, belanja pegawai dan belanja barang.

Kedua, Biaya Pemeliharaan/Pembangunan Fasilitas Sekolah. Biaya ini digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara baik. Biaya ini disampaikan kepada pihak sekolah dan

orang tua siswa-siswi sebagai bentuk keterbukaan mengenai penggunaan keuangan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Ketiga, Biaya Investasi. Biaya penyelenggaraan pendidikan yang sifatnya lebih permanen dan dapat dimanfaatkan jangka waktu relatif lama, lebih dari satu tahun. Dengan demikian, kegiatan pengembangan profesi guru termasuk ke dalam investasi yang perlu mendapat dukungan dana yang memadai.

Evaluasi dan Pertanggungjawaban Manajemen Keuangan Sekolah SMK Swasta Lamaholot Tahun Ajaran 2020 dan 2021

Kepala sekolah wajib menyampaikan laporan pada bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Pengevaluasian dilakukan setiap triwulan atau per semester. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana, baik pemerintah, orang tua siswa maupun pemerintah. Jika dana tersebut diperoleh dari orang tua siswa, maka dana tersebut akan dipertanggungjawabkan oleh kepala sekolah kepada orang tua siswa. Begitu pula jika dana tersebut bersumber dari pemerintah maka akan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah.

Semua pengeluaran keuangan sekolah dari sumber manapun harus dipertanggungjawabkan. Hal tersebut merupakan bentuk transparansi dalam pengelolaan keuangan. Prinsip pertanggung jawaban keuangan sekolah adalah transparansi dan kejujuran.

Dalam kaitan dengan pengelolaan keuangan tersebut, yang perlu diperhatikan oleh bendaharawan adalah (a) pada setiap akhir tahun anggaran, bendara harus membuat laporan keuangan untuk dicocokkan dengan RKAS, dan (b) laporan keuangan tersebut harus dilampiri bukti-bukti pengeluaran yang ada.

Analisis Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah

Berikut ini tabel Laporan Realisasi Anggaran SMK Swasta Lamaholot Tahun Ajaran 2020 dan 2021.

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran Tahun Ajaran 2020

Uraian	Jumlah		Selisih (Rp)	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
1	2	3	4	5
PENDAPATAN	1.504.250.000,-	1.497.125.000	7.125.000	99,52
1. SPP	1.004.250.000,-	1.002.125.000	2.125.000	99,78
2. Dana BOS	500.000.000,-	495.000.000	5.000.000	99
PENGELUARAN	782.255.000,-	616.090.000	166.165.000	78,75
1. Belanja pegawai		60.500.000	10.000.000	66,66
2. Belanja barang dan jasa	90.750.000,-	200.000.000	125.350.000	41,20
3. Belanja modal:	485.350.000,-			
a. Belanja modal peralatan dan mesin	125.500.000,-	100.000.000	20.500.000	79,68
b. Belanja modal asset tetap lainnya		65.340.000	10.315.000	81,01
	80.655.000,-			
Sisa Kas	721.995.000,-	881.035.000		122,02

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Tabel 2 Laporan Realisasi Anggaran Tahun Ajaran 2021

Uraian	Jumlah		Selisih	%
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
1	2	3	4	5
PENDAPATAN:	1.272.607.000	1.263.600.000	9.007.000	99,29
1. SPP	865.530.000	863.500.000	2.030.000	99,76
2. Dana BOS	407.077.000	400.100.000	6.977.000	98,28
PENGELUARAN	724.077.000	717.530.500	6.546.500	99,09
1. Belanja pegawai	95.500.000	93.700.000	1.800.000	98,11
2. Belanja barang dan jasa	452.865.500	450.670.500	2.195.000	99,51
3. Belanja modal:				
a. Belanja modal peralatan dan mesin	95.096.500	93.600.000	1.496.500	98,42
b. Belanja modal asset tetap lainnya	80.615.000	79.560.000	1.055.000	98,69
Sisa Kas	548.530.000	546.069.500	2.460.500	99,55

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 di atas, maka dicari tahu efektivitas manajemen keuangan sekolah tahun ajaran 2020 dan 2021 sebagai berikut.

Pertama, analisis efektivitas manajemen keuangan sekolah tahun ajaran 2020 dengan menggunakan rumus di bawah ini

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } Efektivitas &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\% \\ Efektivitas &= \frac{1.497.125.000}{1.504.250.000} \times 100\% \\ Efektivitas &= 0,9952 \\ Efektif &= 99,52 \%. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas pendapatan pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka tahun 2020 di atas terlihat bahwa realisasi lebih rendah dari anggaran sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 99,52%. Dikatakan efektif karena berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja jika hasil pencapaian antara 90% - 100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif.

Kedua, analisis efektivitas manajemen keuangan sekolah tahun ajaran 2020 dengan menggunakan rumus di bawah ini

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } Efektivitas &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\% \\ Efektivitas &= \frac{1.263.600.000}{1.272.607.000} \times 100\% \\ Efektivitas &= 0,9929 \\ Efektif &= 99,29\% . \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas pendapatan pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka tahun 2021 di atas terlihat bahwa realisasi lebih rendah dari anggaran sehingga tercapai tingkat efektif sebesar 99,29%. Dikatakan efektif karena berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja jika hasil pencapaian antara 90% - 100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas manajemen keuangan sekolah dari SMK Swasta Lamaholot Larantuka tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2021 sudah mencapai kategori efektif karena berada pada predikat 90%-100%.

Hal ini terlihat dari lebih rendahnya jumlah realisasi dibandingkan dengan target yang telah dianggarkan pada tahun anggaran 2020 sebesar 99,52 % dan tahun anggaran 2021 sebesar 99,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hani, T. Handoko. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hansen dan Women. 2005. *Managemen accounting*. Edisi ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2012. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, Bafadal. 2009. *Pengelolaan Keuangan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong. 1998, *Meteodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulbert. 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Umaedi. 2008. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Ciputat: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan.